

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

13 November 2024

Statistics 12 Oktober 2024

IHSG	7321.98	+55.52	+0.76%
DJIA	43911	-382.2	-0.86%
Nasdaq	19281	-17.36	-0.09%
S&P 500	5984	-17.4	-0.29%
FTSE 100	8023	-99.4	-1.22%
DAX	19034	-414.96	-2.13%
CAC 40	7227	-199.9	-2.69%
Nikkei	39376	-157.23	-0.40%
HSI	19847	-580.1	-2.84%
Shanghai	3422	-48.1	-1.39%
Gold	2606.30	-11.40	-0.44%
Nickel	15989.00	-94.00	-0.58%
Copper	413.65	-9.20	-2.18%
WTI Oil	68.12	+0.08	+0.12%
Coal Nov	142.25	unch	+0%
Coal Des	143.75	-0.25	-0.17%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
-------	----------	-------

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 11 November 2024

JPY Adjusted Current Account (Sep),

Selasa 12 November 2024

OPEC Monthly Report, USD redbook, fed Waller Speaks, NY Fed-1 Year consumer Inflation Expectation.

Rabu 13 November 2024

FOMC Member Kashkari Speaks, FOMC Member Barkin Speaks, USD Core CPI, FOMC Member William Speaks, Fed Logan Speaks,

Kamis 14 November 2024

EIA Short-Term Energy Outlook, Federal Budget Balance, API Weekly crude Oil Stocks, IEA Monthly Report, USD PPI, USD Initial Jobless Claims, Crude Oil Inventories,

Jumat 15 November 2024

Fed Chair Powel Speaks, FOMC Member Williams Speaks, Fed's Balance Sheet, CNY Industrial Production, China Unemployment Rate.

Profindo Research 13 November 2024

Bursa Saham Amerika bergerak melemah pada Selasa (12/11). Dipicu oleh aksi taking profit dan sikap wait and see investor menanti rilis data inflasi AS. **DJIA -0.86%, Nasdaq -0.09%, S&P500 -0.29%**

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Selasa (12/11). **FTSE 100 -1.22%, Dax -2.13%, CAC40 -2.69%**

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak melemah pada Selasa (12/11). **Nikkei -0.40%, HSI -2.84%, Shanghai -1.39%**

Harga emas melemah ke level \$2606.30.80 pada Selasa (12/11), Harga minyak WTI menguat di level \$68.12 pada Selasa (12/11). **Gold -0.44%, WTI Oil +0.12%**

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Selasa 12 November 2024, IHSG ditutup pada level 7.321,99 menguat 0.76%.

IHSG dituutp dizona hijau setelah beberapa hari mengalami pelemahan bahkan menyentuh level psikologis di 7.100. pelemahan tersebut di picu oleh aksi jual dari invetor asing. Asing yang masih mencatatkan *net sell* terjadi karena pasar saham AS dan China kembali menarik setelah Donald Trump resmi memenangkan Pemilihan Presiden (Pilpres) AS 2024 dan stimulus ekonomi di China akan diberikan. Kemenangan Trump di pemilihan presiden (pilpres) Amerika Serikat (AS) pada Rabu pekan lalu dikhawatirkan menggencarkan kebijakan yang menekan negara Asia, termasuk Indonesia. Dari dalam negeri, pemerintah kembali akan memberikan insentif perpajakan perumahan, yang tentu menjadi sentimen positif. Hal itu seiring dengan Kementerian Koordinator Bidang Ekonomi (Kemenco) yang memberikan sinyal insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DPTP) untuk perumahan akan diperpanjang sampai dengan semester pertama tahun depan.

Transaksi IHSG sebesar 13.692 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 1.11 T di All Market. Secara sektoral, sektor energi dan teknologi menjadi penopang terbesar IHSG. Sementara dari saham, saham GOTO dan AMMN menjadi pendorong IHSG.

Pada perdagangan Rabu 13 November IHSG dipresiksi menguat yang bergerak pada rentang 7240 – 7380. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **AMRT, PTBA, ASSA**.

Profindo Technical Analysis 13 November 2024

PT Sumber alfaria Trijaya Tbk (AMRT)

BUY ON WEAKNESS (3130 - 3150)
Target Price 3230 – 3300 – 3360
Stoploss < 3060

Pada perdagangan 12 November, AMRT ditutup pada level 3150 menguat +1.29%. Secara teknikal, AMRT rebound dari area support dengan munculnya volume pembelian yang meningkat, indikator stochastic golden cross di area oversold.



TradingView

PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

BUY ON WEAKNESS (2820 - 2870)
Target Price 2960 – 3020 - 3080
Stoploss < 2750

Pada perdagangan 12 November, PTBA ditutup pada level 2870 menguat +3.61%. Secara Teknikal, PTBA breakout area resiten dan bertahan di atas level tersebut, PTBA potensi melanjutkan penguatan, indikator stochastic bolden cross di area oversold dan membentuk bullish divergence dengan volume meningkat.



TradingView

**PT Adi Sarana Armada Tbk
 (ASSA)**

BUY ON WEAKNESS (750 - 760)
Target Price 775 – 790 - 805
Stoploss < 735

Pada perdagangan 12 November, ASSA ditutup pada level 760 menguat +4.11%.

Secara teknikal, ASSA breakout resisten degan volume meningkat dan membentuk pola double bottom, normal pullback apabila tertahan dilevel 750, indikator stochastic dan MACD golden cross.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Sera Yuniar

(Technical Analyst)

sera.yuniar@profindo.com

Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Yuda Sukama

(Head of OLT and Marketing)

yuda.sukama@profindo.com

Ext 170

Nabila Ariani

(Equity Sales)

nabila.ariani@profindo.com

Ext 136 / 126

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
TikTok : @profindosekuritas

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON